



**haurâ**  
Publishing

**BUNGA RAMPAI PENGABDIAN**

# SERBA SERBI KKN TRANSIT

**Dosen Pembimbing Lapangan:  
Anis Fittria, M.S.I.**



Andriyan Nur Pratama, Muarifah, Fitriana Nuril Haqi, Dewi Wahyuni, Siti Darun Nasekhah, Fadlilatul Amin, Annisa Ichlassul Amalia, Shofa salsabila rizqiya , Siti Roudlotul Janah, Hana Syafitri, Diah Ayu, Wahyu Dwi Mahendra, Khurotul Aini, Rosyidatul Fauziyah, Nurul Inthiyah

**BUNGAI RAMPAI PENGABDIAN**

# **SERBA SERBI KKN TRANSIT**

**Dosen Pembimbing Lapangan:  
Anis Fittria, M.S.I.**

Andriyan Nur Pratama, Muarifah, Fitriana Nuril  
Haqi, Dewi Wahyuni, Siti Darun Nasekhah,  
Fadlilatul Amin, Annisa Ichlassul Amalia, Shofa  
salsabila rizqiya , Siti Roudlotul Janah, Hana  
Syafitri, Diah Ayu, Wahyu Dwi Mahendra,  
Khurotul Aini, Rosyidatul Fauziyah, Nurul  
Inthiyah

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kami sehingga dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan Buku Bunga rampai KKN, dan sholawat salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Rasullullahshallallah'Alayhi wa sallam yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, dengan mengikuti petunjuk Nabi semoga kita termasuk kedalam golongan orang yangdiberikan kebaikan dan keselamatan didunia dan Akhirat Amiin.

Kegiatan KKN kali ini bertepatan dengan masih mewabahnya virus Corona dan PPKM Level 2 didaerah Kabupaten Demak Sehingga Kegiatan KKN bisa dilaksanakan secara semi Online dengan Prokes Ketat sehingga dapat melakukan kegiatan dengan model KKN Transit di Lokasi Pengabdian.

Adapun mengenai buku ini adalah pembahasan kegiatan yang dilakukan oleh kami selama pelaksanaan KKN dan diselingi dengan artikel pengetahuan guna mengimbangi dari segi akademik dan kemasyarakatan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam partisipasi maupun dalam pendampingan selama masa pengabdian KKN RDR UIN Walisongo Semarang. Kami juga sangat bersyukur terhadap dukungan yang diberikan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Anis Fittria, M.S.I. atas arahan dan bimbingan selama masa KKN. Besar harapan kami agar kumpulan tulisan bunga rampai ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi wawasan

### **Bungai Rampai Pengabdian: Serba serbi KKN Transit**

Penulis: Andriyan Nur Pratama, et al.

ISBN: 978-623-320-704-1

Editor: Anis Fittria, M.S.I.

Layout: Zulfa

Cover: Nita

Diterbitkan oleh:

**haurâ**  
publishing

**Haura Publishing** (Kelompok Penerbit Haura)

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020

Nagrak Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong, Sukabumi

WA +62877-8193-0045, Email: haurapublishing@gmail.com

Cetakan pertama, Desember 2021

Sukabumi, Haura Publishing 2021

14 x 20 cm, x + 60 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

baru yang dapat diberikan oleh TIM Kelompok 17 Kepada masyarakat.

Demak, November 2021

**Penulis**

## **KATA SAMBUTAN DPL**

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SAW, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya mahasiswa-mahasiswi UIN Walisongo tepatnya Kelompok 17 dapat menyelesaikan pengabdian masyarakatnya berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan buku Bunga Rampai KKN. Sholawat salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shollallahu alaihi wa sallam yang membawa umatnya dari zaman kegelapan ke masa terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul kiamat. Amiin.

Dengan terbitnya buku Bunga Rampai KKN ini merupakan langkah nyata dan bentuk dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan pengabdian masyarakat. KKN tahun 2021 memang tidak mudah, karena bertepatan dengan kondisi pandemic Covid 19, sehingga segala aktifitas pengabdian harus penuh dengan protocol kesehatan ketat serta dengan segala keterbatasan. "Menulislah, maka engkau akan abadi" begitu kata Pramoedy Ananta Toer. Dengan Bunga Rampai ini, peserta KKN dapat menceritakan pengalaman mereka selama di masyarakat.

Bunga Rampai ini terdiri dari beberapa sub bagian yaitu; Kegiatan Organisasi Kemasyarakatan, Kesehatan Masyarakat, Pengajaran dan Pendidikan dan UMKM dan Ekonomi Masyarakat. Sehingga dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat.

Akhir kata, selamat atas terbitnya Bunga Rampai oleh TIM Kelompok 17 KKN UIN Walisongo. Semoga buku ini bisa menginspirasi dan menjadi amal jariyah.

Semarang, November 2021

Anis Fittria, M.S.I

DPL KKN

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA SAMBUTAN DPL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>

### **BAGIAN 1 LOKASI PENGABDIAN.....1**

LOKASI PENGABDIAN KKN TRANSIT KELURAHAN BONANGREJO DEMAK .....	2
---	---

**Nurul Inthiyah**

### **BAGIAN 2 KEGIATAN ORGANISASI KEMASYARAKAT .....3**

PERAN BADAN OTONOM NAHDLATUL ULAMA (BANOM NU) DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA BONANGREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK..4	
--	--

**Muarifah**

PERTEMUAN RUTIN PKK BONANGREJO DALAM MASA PANDEMI COVID-19 .....	8
---	---

**Fitriana Nuril Haqi**

### **BAGIAN 3 KESEHATAN MASYARAKAT ..... 10**

PROSES VAKSINASI COVID-19 DALAM UPAYA MELINDUNGI WARGA KELURAHAN BONANG REJO DEMAK.....	11
--	----

**Dewi Wahyuni**

KEGIATAN POSYANDU DAHLIA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DIKELURAHAN BONANGREJO DEMAK..... 16

**Siti Darun Nasekhah**

**BAGIAN 4 PENGAJARAN DAN PENDIDIKAN ..... 22**

POSPAUD DAHLIA SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER  
ANAK-ANAK USIA DINI DI KELURAHAN BONANGREJO  
DEMAK..... 23

**Fadlilatul Amin**

PERAN PERPUSTAKAAN DESA “POJOK BACA DAHLIA”  
DALAM MENINGKATKAN MINAT LITERASI MASYARAKAT  
DESA BONANGREJO ..... 26

**Muarifah**

ANTUSIAS BELAJAR ANAK-ANAK MI MIFTAHUL HUDA  
DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA SELAMA PANDEMI  
COVID-19 ..... 28

**Annisa Ichlasul Amalia**

**BAGIAN 5 UMKM DAN EKONOMI MASYARAKAT ..... 31**

SENTRA PENGASAPAN IKAN “ASAP INDAH” WONOSARI,  
KECAMATAN BONANG, DEMAK..... 32

**Shofa Salsabila Rizqiya**

EKSISTENSI BATIK TULIS DI KARANGMLATI DEMAK ..... 34

**Siti Roudlotul Janah**

BUDIDAYA TANAMAN HIAS BONSAI BERNILAI EKONOMIS DI  
ERA NEW NORMAL..... 39

**Hana Syafitri**

**BAGIAN 6 SOSIAL DAN PENGABDIAN MASYARAKAT ..... 42**

MAHASISWA KKN RDR UIN WALISONGO BERANTUSIAS  
MEMBANTU GERAKAN KOIN NU DESA SUKODONO..... 43

**Diah Ayu**

BIMBINGAN BELAJAR DENGAN SISWA-SISWI MI MIFTAHUL  
HUDA DESA BONANGREJO ..... 45

**Wahyu Dwi Mahendra**..... 45


SELAMATKAN BUMI MELALUI GO GREEN ..... 47

**Khurotul Aini**

**KALEIDOSKOP KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 17 UIN  
WALISONGO SEMARANG ..... 50**

**Rosyidatul Fauziyah**

**DAFTAR PUSTAKA..... 59**



**Bagian 1**  
**Lokasi Pengabdian**

## **LOKASI PENGABDIAN KKN TRANSIT KELURAHAN BONANGREJO DEMAK**

**Nurul Inthiyah**  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

Bonangrejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan bonang kota Demak jawa tengah yang saat ini dipimpin oleh Bapak Asnawi, s. Ag. Nama Bonang berasal dari sunan bonang yang Dipercaya penduduk setempat pernah berdomisili atau tempat petilasan di desa tersebut. Rejo dalam bahasa jawa bearti ramai. Wilayah desa Bonangrejo terbilang cukup luas yang tebagi menjadi tiga dusun, yaitu dusun ceman, dusun panjunan dan dusun bonang menurut data kependudukan desa Bonangrejo terdapat 3 rw dan 20 rt.

Desa bonangrejo Berbatasan langsung dengan desa karang melati disebelah timur, desa jatirogo disebelah barat Desa tlogoboyo disebelah selatan, dan Desa serangan disebelah utara. Penduduk desa bonangrejo Mayoritas beragama islam dengan aliran keagamaan Nahdlotul ulama( NU). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Organisasi IPNU (ikutan pelajar Nahdlotul ulama) dan IPPNU (ikatan pelajar perempuan Nahdlotul Ulama) yang sangat berkembang di desa tersebut yang di perkasai oleh para memuda setempat. Adanya Hamparan sawah yang luas menunjukkan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani

## **Bagian 2** **Kegiatan Organisasi Kemasyarakatan**



## **PERAN BADAN OTONOM NAHDLATUL ULAMA (BANOM NU) DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA BONANGREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK**

**Muarifah**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo

Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia yang awalnya dibentuk oleh para kiai dengan musyawarah. NU lahir pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau 31 Januari 1926 oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Badan Otonom desa merupakan organisasi yang bersifat kemasyarakatan dengan berakidah Ahli Sunnah wal Jamaah yang berada di naungan Nahdlatul Ulama untuk mengatur dan mengelola organisasi di tingkat desa dengan memiliki pedoman yaitu Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Dalam negara Indonesia sejak dulu sangatlah membutuhkan adanya peran Banom NU untuk mengatasi persoalan di masyarakat. Banom NU di desa Bonangrejo bermacam-macam, ada Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PR NU), Muslimat NU, Gerakan Pemuda Ansor NU (GP Ansor), Fatayat NU, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Banom-banom tersebut merupakan satu kesatuan layaknya seperti rumah yang didalamnya ada kamar-kamar. Sebagai ilustrasi, PR NU berperan sebagai Ayah (Pemimpin keluarga), Muslimat NU berperan sebagai Ibu (seorang istri dari ayah), dan memiliki anak dari yang sudah dewasa yaitu GP Ansor, Fatayat NU. Sedangkan anak yang paling kecil adalah yang masih

muda dan masih pelajar yaitu IPNU (anak laki-laki) dan IPPNU (anak perempuan).

### a. Pengurus Ranting NU (PR NU)

Pengurus Ranting NU (PR NU) desa Bonangrejo dengan ketua tanfidziyah yaitu H. M. Asnawi (Kepala Desa Bonangrejo) dan Ketua Rois Syuriahnya yaitu Kiyai Baedloni Chadliq. Tanfidziyah adalah pelaksana kebijakan yang telah dibuat oleh Dewan Syuriah, sedangkan Rois Syuriah bertugas membuat atau merumuskan kebijakan. Usia PR NU sekitar 43 tahun-45 tahun. Untuk pelantikan kepengurusan PR NU pada tahun ini jatuh pada tanggal 06 Juni 2021 yang bertempat di dukuh Panjuran desa Bonangrejo dengan pelantikan akbar bersama banom-banom NU yang lainnya. Tujuan adanya PR NU desa Bonangrejo yaitu dapat melaksanakan dakwah Islamiyah dari kegiatan-kegiatan seperti contoh lailatul ijtima', meningkatkan persaudaraan, menyelenggarakan pendidikan islam dan meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.

### b. Muslimat NU

Muslimat NU desa Bonangrejo dengan ketuanya yaitu Ibu Hj. Karimatun. *"Usia untuk berkhidmat di Muslimat NU dimulai ketika umur 45 tahun keatas."* Ucapan dari ibu Masluroh selaku ketua Fatayat NU. Muslimat NU beranggotakan wanita Muslim yang diikuti oleh para ibu di desa Bonangrejo. Muslimat NU memiliki peran untuk meningkatkan peran perempuan di Indonesia pada umumnya dan pada khususnya di desa Bonangrejo itu sendiri, dengan mengembangkan beberapa pengetahuan, keterampilan dan potensi masyarakat desa Bonangrejo.

c. Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor)

Gerakan Pemuda Ansor merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan pemuda yang berlandaskan Ahlus Sunnah wal Jamaah serta mengelola Barisan Ansor Serbaguna atau yang disebut “Banser”. GP Ansor NU desa Bonangrejo diketuai oleh Khoirul Umam. Pelantikan GP Ansor NU desa Bonangrejo gabung menjadi satu dengan PR NU desa Bonangrejo pada tanggal 06 Juni 2021. Gerakan Pemuda Ansor desa Bonangrejo memiliki peran penting bagi masyarakat pada kegiatan baik dibidang sosial, keagamaan maupun bidang pendidikan. Salah satu buktinya yaitu kegiatan seperti kegiatan peringatan kegamaan, Rijalul Ansor dan masih banyak yang lainnya.

d. Fatayat NU

Fatayat NU adalah sebuah organisasi wanita Islam untuk menggerakkan perempuan supaya mendapat didikan yang dahulunya tidak mengikuti apa-apa kemudian di Fatayat NU sendiri memanfaatkan waktunya dengan hal yang positif seperti Al-Barzanji, Yasinan, tahlilan dan perayaan hari-hari besar islam. Fatayat NU desa Bonangrejo diketuai oleh Ibu Masluroh. Dengan mengikuti Fatayat NU bisa menjadi perempuan yang bertakwa kepada Allah SWT serta menjadi ajang silaturahmi di desa Bonangrejo itu sendiri.

e. IPNU dan IPPNU

IPNU-IPPNU adalah organisasi kemasyarakatan dan keterpelajaran yang diikuti oleh kader-kader muda pelajar, dari sekolah maupun kuliah dan diikuti oleh santri. IPNU-IPPNU merupakan organisasi dibawah naungan Nahdlatul Ulama dengan eksistensi yang bagus dan merupakan salah

satu generasi penerus kepemimpinan bangsa. IPNU-IPPNU desa Bonangrejo diketuai oleh rekan Zaenal Arifin (IPNU), dan rekanita Muarifah (IPPNU) dilantik bersama PR NU dan GP Ansor pada tanggal 06 Juni 2021.

Dengan adanya IPNU-IPPNU di desa Bonangrej, jenjang pengkaderan organisasi NU desa Bonangrejo tergolong bagus dan berjalan dengan baik, sehingga setelah aktif di IPNU-IPPNU disaat masa-masa dewasa akan melanjutkan ke GP Ansor, Fatayat dan seterusnya. IPNU-IPPNU sebagai generasi yang merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk memimpin masa depan menjalankan perintah khidmat ke-Nuan dengan Istiqomah.

## **PERTEMUAN RUTIN PKK BONANGREJO DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

**Fitriana Nuril Haqi**  
Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Walisongo

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Pemberdayaan keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu lembaga masyarakat. Desa dan kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi masyarakat. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, Pembina, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

PKK mempunyai 10 program pokok diantaranya yaitu Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Beroperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan

Sehat. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Dalam rangka menyikapi pandemi Covid-19, kegiatan PKK tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Bertempat di Balai Pertemuan Desa Bonangrejo, pada tanggal 23 Oktober 2021 mahasiswa kelompok 17 KKN RDR 77 UIN Walisongo Semarang berkesempatan untuk hadir dan turut serta mengikuti kegiatan pertemuan rutin pkk yang diadakan oleh TP PKK Desa Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Acara tersebut merupakan pertemuan rutin ibu-ibu PKK desa Bonangrejo yang diadakan setiap sebulan sekali sekaligus memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional. Ketua TP. PKK Desa Bonangrejo, Ibu Umroh Setianingsih memberikan sambutan dalam pertemuan rutin tersebut. Beliau menyampaikan bahwa sebagai seorang perempuan harus bisa berkembang, bukan hanya bisa manak, macak, dan masak. Selain itu beliau juga menyampaikan tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, meskipun di Kabupaten Demak sendiri sudah memasuki PPKM level 2 tetapi kita tidak boleh lengah dan abai akan protokol kesehatan. Dalam pertemuan rutin PKK kali ini juga disosialisasikan tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dan mengajak seluruh kader-kader untuk ikut vaksinasi dan jangan takut di vaksin karena vaksinasi covid-19 gratis dan juga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mempercepat perlindungan seluruh masyarakat dari penularan Covid-19.

### **Bagian 3**

## **Kesehatan Masyarakat**

## **PROSES VAKSINASI COVID-19 DALAM UPAYA MELINDUNGI WARGA KELURAHAN BONANG REJO DEMAK**

**Dewi Wahyuni**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Pemerintah terus mengupayakan pelaksanaan suntik vaksin Covid-19 untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Mulai dari awal tahun 2021 hingga saat ini vaksin Covid-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19.

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan. Sebaliknya, apabila tidak melakukan vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian vaksin tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (*herd immunity*). Selain itu, vaksinasi Covid-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi. Vaksinasi Covid-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada.

Setelah Presiden Joko Widodo menjadi penerima pertama vaksin Covid-19 pada 13 Januari 2021, harapan besar muncul agar pandemi segera berakhir. Masyarakat pun akan mendapatkan jatah vaksin Covid-19 sesuai jadwal atau periode yang ditentukan pemerintah. Pemberian vaksin secara gratis kepada seluruh masyarakat Indonesia bertujuan untuk mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kematian dan kematian akibat Covid-19, serta mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity).

Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia dilaksanakan dalam empat tahap dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan, dan profil keamanan vaksin. Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia 2 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (emergency use authorization) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Mekanisme pendataan sasaran penerima vaksin Covid-19 di Indonesia dilakukan secara top-down melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19 yang bersumber dari Kementerian/Lembaga terkait atau sumber lainnya, meliputi nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), dan alamat tempat tinggal sasaran. Melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Covid-19 dilakukan pengumpulan data penerima (filtering) sehingga diperoleh sasaran kelompok vaksin Covid-19 sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Pemerintah menunjuk dua BUMN, yakni PT Bio Farma dan PT Telkom, untuk melakukan sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19.

Sistem informasi satu data penerima vaksin Covid-19 dibuat untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber menjadi satu data dan menghindari informasi data ganda. Sistem yang dibangun akan mendata penerima vaksin melalui penyaringan data individu penerima vaksin prioritas (berdasarkan nama, berdasarkan alamat). Kemudian akan menjadi aplikasi pendaftaran vaksinD pemerintah dan mandiri, serta ketersediaan dan distribusi vaksin dengan lokasi vaksinasi. Sistem yang akan diintegrasikan ini juga akan memonitor hasil pelaksanaan vaksinasi. Penentuan jumlah sasaran per kelompok penerima vaksin dilakukan melalui pertimbangan Konrite Penanganan COVID-19 dan Peimulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN). Penetapan jumlah

Sasaran penerima vaksinasi akan menerima notifikasi atau pemberitahuan melalui SMS Blast dengan pengirim ID: PEDULICOVID. Layanan SMS dalam registrasi vaksinasi ini tidak dikenakan biaya (gratis). Sedangkan sasaran penerima vaksin yang tidak memiliki HP akan dikompilasi datanya untuk kemudian dilakukan verifikasi oleh Babinsa atau Babinkamtibmas dengan melibatkan lurah, kepala dusun, ketua RT/RW, serta puskesmas setempat. Selanjutnya, calon penerima vaksin perlu melakukan registrasi ulang untuk memilih tempat serta jadwal layanan melalui SMS 1199, UMB \*119#, aplikasi Pedulilindungi, web pedulilindungi.id, atau melalui Babinsa atau Babinkamtibmas setempat.

Proses registrasi yang perlu dilakukan sebagai upaya verifikasi dengan menjawab pertanyaan- yang akan dikembangkan oleh sistem untuk memastikan domisili serta skrining mandiri sederhana terhadap penyakit penyerta yang diderita. Sasaran dengan komorbid tertentu tidak dapat diberikan vaksinasi. Sedangkan, pengungkit bagi sasaran yang

tidak melakukan registrasi ulang akan dilakukan oleh Babinsa atau Babinkamtibmas dengan melibatkan lurah, kepala dusun, ketua RT/RW, serta puskesmas setempat.

Setelah calon penerima melakukan pengungkit, sasaran memilih lokasi pelaksanaan dan jadwal vaksinasi. Selanjutnya, Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Covid-19 akan mengirimkan tiket elektronik sebagai undangan kepada masing-masing sasaran penerima vaksin Covid-19 yang telah terverifikasi.

Pada hari pelaksanaan pemberian vaksin kepada calon penerima vaksin, terdapat lima tahap proses vaksinasi. Pertama saat calon penerima vaksin tiba di tempat dan mendapat giliran menerima vaksin. Di meja pertama, calon penerima vaksin diminta untuk menunjukkan tiket elektronik yang sudah dikirimkan serta menunjukkan KTP. Jika persyaratan memenuhi, akan dilanjutkan di meja berikutnya. Di meja kedua, calon penerima vaksin melakukan cek kesehatan, seperti tekanan darah, suhu tubuh, dan sejumlah pertanyaan singkat sebagai konfirmasi kondisi kesehatan sebelum menerima suntikan vaksin. Jika di meja kedua tidak ada kendala kesehatan, akan langsung dilakukan penyuntikan vaksin di meja ketiga. Di meja keempat akan dilakukan input system P-Care oleh petugas. Terakhir, penerima vaksin diminta menunggu selama 30 menit untuk melihat kemungkinan gejala yang timbul setelah mendapatkan vaksin. Selanjutnya, penerima vaksin akan mendapatkan kartu sebagai bukti telah menerima vaksin. Penyuntikan vaksin kedua akan dilakukan setelah 14 hari dari penyuntikan vaksin yang pertama. Penerima vaksin wajib menunjukkan kartu vaksin saat akan melakukan penyuntikan vaksin kedua.

Dalam Fase Vaksinasi tersebut kami Tim Kelompok 17 KKN RDR UIN Walisongo Semarang bersama dengan Puskesmas Bonang 2 mengadakan Vaksinasi dimana dilaksanakan secara bertahap dengan lokasi yang berbeda. Tanggal 8 Oktober 2021 dilaksanakan di area dengan Bonangmart dan untuk tanggal 9 Oktober 2021 bertempat di depan Indomaret Bonang. Dalam hal ini adalah upaya percepatan proses Vaksinasi. Puskesmas mengadakan dari jam 4 sore hingga jam 8 malam, hal ini dimaksudkan untuk masyarakat yang bekerja dipagi hari aktivitasnya tidak terganggu, baik dari yang bekerja disawah, kantor maupun ibu-ibu rumah tangga yang kerepotan dipagi hari sehingga hal ini dinilai lebih efektif menarik minat dari Masyarakat untuk turut serta hadir dalam proses vaksinasi. Vaksin yang disiapkan dari puskesmas diantaranya adalah vaksin Moderna dan juga SinoVac, baik dari yang belum vaksin maupun Vaksin kedua, baik yang tinggal di Bonangrejo ataupun yang rantau diterima untuk melakukan Vaksinasi.

## **KEGIATAN POSYANDU DAHLIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIKELURAHAN BONANGREJO DEMAK**

**Siti Darun Nasekhah**  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat memperhatikan kesehatan masyarakat. Dalam hal ini maka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan adanya Posyandu yang diadakan di setiap Desa dan Dusun. Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, orang tua dan balita. Kini, Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera, Pos pelayanan terpadu (Posyandu) ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas

kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran.

Ancaman tertular virus covid-19, dibarengi dengan kebijakan dari pemerintah untuk membatasi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak, bekerja dari rumah, memakai masker, dan protokol kesehatan (prokes) lainnya membuat banyak posyandu menghentikan sementara aktivitasnya. Padahal peran posyandu ini sangat diperlukan untuk menekan atau mencegah kejadian stunting. Stunting adalah kekurangan gizi dalam jangka waktu panjang yang menyebabkan tinggi anak sulit bertambah hingga kerdil. Kondisi medis ini bahkan bukan hanya berdampak pada perkembangan fisik anak, tapi juga kognitif. Oleh sebab itu, perlu diambil langkah-langkah untuk menyeimbangkan kebutuhan penanganan Covid-19 dan tetap memastikan kelangsungan pelayanan kesehatan esensial pada balita tetap berjalan. Berdasarkan acuan dari Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 terbitan Kemenkes RI pada 2020, telah dibuat beberapa pedoman untuk posyandu pada masa pandemi Covid-19. Dalam acuan tersebut disebutkan bahwa pelayanan rutin balita sehat mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku di wilayah kerja dan mempertimbangkan transmisi lokal virus corona. Beroperasi atau tidaknya posyandu diserahkan kepada kebijakan pemerintah daerah (lurah/kepala desa).

Berdasarkan acuan dari Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 terbitan Kemenkes RI pada 2020, telah dibuat beberapa pedoman untuk posyandu pada masa pandemi Covid-19. Dalam acuan tersebut disebutkan bahwa pelayanan rutin balita sehat mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku di wilayah kerja dan

mempertimbangkan transmisi lokal virus corona. Beroperasi atau tidaknya posyandu diserahkan kepada kebijakan pemerintah daerah (lurah/kepala desa).

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Pelaksanaan posyandu sudah sesuai dengan prosedur pelayanan program pokok dan memenuhi sistem 5 langkah yaitu: pendaftaran, penimbangan, pencatatan, pelayanan kesehatan dan penyuluhan. Dalam pelaksanaan pengunjung sangat banyak sehingga sulit dikondisikan, oleh karena itu penambahan kader posyandu perlu dilakukan. Respon masyarakat sangat mengharapkan agar posyandu tetap diadakan di tengah pandemi COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan agar orang tua dapat memantau perkembangan balita dan ibu hamil.

Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama posyandu:

#### 1. Program kesehatan ibu hamil

Pelayanan yang diberikan posyandu kepada ibu hamil mencakup pemeriksaan kehamilan dan pemantauan gizi. Tak hanya pemeriksaan, ibu hamil juga dapat melakukan konsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian ASI. Agar kondisi kehamilan tetap terjaga, ibu hamil juga bisa mendapatkan vaksin TT untuk mencegah penyakit tetanus yang masih umum terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia. Setelah melahirkan, ibu juga bisa mendapatkan suplemen vitamin A, vitamin B, dan zat besi yang baik dikonsumsi selama masa menyusui, serta pemasangan alat kontrasepsi (KB) di posyandu.

#### 2. Program kesehatan anak

Salah satu program utama posyandu adalah menyelenggarakan pemeriksaan bayi dan balita secara rutin. Hal ini penting dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi sejak dini bila anak mengalami gangguan tumbuh kembang. Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di dalam buku KIA atau KMS.

#### 3. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di posyandu umumnya diberikan oleh kader dalam bentuk pemberian kondom dan pil KB. Sedangkan, suntik KB hanya dapat diberikan oleh tenaga puskesmas. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih, posyandu juga dapat dilakukan pemasangan IUD dan implan.

#### 4. Imunisasi

Imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak usia di bawah 1 tahun untuk melakukan vaksinasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan ada 5 jenis imunisasi yang wajib diberikan, yaitu imunisasi hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB. Dalam hal ini, posyandu menjadi salah satu pihak yang berhak menyelenggarakan program



imunisasi tersebut. Tak hanya anak, ibu hamil pun juga dapat melakukan vaksinasi di posyandu, misalnya vaksinasi tetanus, hepatitis, dan pneumokokus.

#### 5. Pemantauan status gizi

Melalui kegiatan pemantauan gizi, posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan gizi di posyandu meliputi pengukuran berat dan tinggi badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen. Apabila ditemukan ibu hamil dengan kondisi kurang energi kronis (KEK) atau balita yang pertumbuhannya tidak sesuai usia, kader posyandu dapat merujuk pasien ke puskesmas.

#### 6. Pencegahan dan penanggulangan diare

Pencegahan diare dilakukan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sedangkan, penanganan diare dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut, petugas kesehatan dapat memberikan suplemen zinc.

Sementara itu, kegiatan pengembangan posyandu mencakup Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan pengembangan tersebut umumnya dilakukan apabila 6 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik.

Saran Diharapkan para kader posyandu agar pelaksanaan posyandu lebih memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19. Untuk pemerintah

desa dan dinas kesehatan diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan posyandu seperti menyediakan APD (Alat Pelindung Diri), menyediakan masker, face shile dan termogun. Untuk lintas sektor lebih maksimal lagi dalam memberikan dukungan pelaksanaan posyandu. Untuk masyarakat perlu ditingkatkan lagi antusias dan partisipasinya dalam mengunjungi posyandu.

Di Kelurahan Bonangrejo ada 3 Posyandu yang sama sama bernama Dahlia, Posyandu Dahlia 1 Bertepatan di RW 01 Posyandu Dahlia 2 Bertepatan di RW 02 dan Posyandu 3 bertepatan di RW 03. Untuk sebagian besar Posyandu program kesehatan anak dengan mengukur tinggi, mengukur berat badan dan melakukan pencatatan. Dengan hal ini orang tua dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dalam masa balitanya.

## **Bagian 4**

### **Pengajaran dan Pendidikan**

## **POSPAUD DAHLIA SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER ANAK-ANAK USIA DINI DI KELURAHAN BONANGREJO DEMAK**

**Fadlilatul Amin**  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan anak usia dini. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yaitu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak lahir sampai enam tahun dan atau enam sampai delapan tahun, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan nonpemerintah (Sujiono, 2013). Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa PAUD merupakan pendidikan dasar yang dibutuhkan oleh anak.

.Pospaud ini didirikan sebagai ajang untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak berusia kurang dari 6 tahun yang bertempat tinggal di sekitar pospaud tersebut.

Pospaud dahlia sebenarnya sudah mulai berjalan cukup lama sekitar 8 tahun yang lalu, namun dalam pelaksanaannya mengalami berbagai kendala seperti pendanaan sehingga tidak bisa dibuka untuk setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2018, pospaud dahlia mulai di buka lagi setiap tahun ajaran baru sampai sekarang. Pada tahun ajaran baru 2018 sampai tahun ajaran 2020/2021, pospaud dahlia menempati bangunan TK di desa setempat sehingga jam masuk dibagi per kloter. Tahun ajaran baru 2021/2022, barulah menempati bangunan baru khusus paud.

Jumlah siswa pospaud setiap tahun ajaran baru sekitar 20-30 anak, dan pada tahun ajaran baru ini mencapai 33 anak. Terdapat 2 guru perempuan yang mengajar, yaitu bunda Murti dan bunda Muji Panggilan "bu guru" di ganti menjadi "Bunda" dikarenakan untuk lebih mendekatkan peserta didik dan guru.

Pospaud dikelola oleh Ibu Lurah desa Bonangrejo bersama pengurus dengan kepala paud yaitu Bunda Murti. Alokasi pendanaan berasal dari dana desa dan dukungan pihak luar. Orang tua siswa juga dikenakan biaya sebesar 15.000 bagi yang berdomisili di desa Bonangrejo dan sragam diberikan secara gratis.

Pembelajaran yang dilakukan seperti pospaud lain yaitu bermain sambil belajar. Pospaud masuk pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Mulai jam 08.00 – 09.40 WIB. Hari Senin siswa di beri materi menulis angka atau huruf, Selasa menggambar dan mewarnai, sedangkan rabu olahraga. Dalam kegiatan latihan menulis, siswa akan disediakan buku khusus untuk menylis. Selain pelajaran umum, siswa juga diberikan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, sepperti sebelum pembelajaran anak-anak diajak membaca Asmaul Husna, berdoa, serta tak lupa menyanyi dan tepuk, sedangkan setelah pembelajaran di ajak menyanyi secara singkat sebelum berdoa dan pulang. Pelajaran olahraga dilakukan di dalam kelas dikarenakan di khawatirkan apabila di luar ruangan anak-anak akan berlarian ke jalan. Selain itu beberapa minggu sekali akan diadakan rekreasi dengan jalan-jalan di sekitar desa Bonangrejo. Setiap hari senin juga diadakan pemeriksaan kuku agar kesehatan terjaga.

Siswa-siswa PAUD sangat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka dengan lancar mengikuti nyanyian dan surat pendek yang dibaca saat akan memulia pembelajaran. Saat menulis walaupun

mereka akan sedikit kesulitan, mereka tetap semangat menulis dengan bimbingan guru. Terkadang juga ada orang tua yang membantu anaknya dalam mengikuti pembelajaran.

Kendala yang ada selama pengoperasiannya antara lain masalah dana yang tidak cukup pasti, kurang kondusifnya suasana pembelajaran, serta adanya siswa disabilitas yang membutuhkan perhatian khusus saat pembelajaran.

Penduduk sekitar terutama para orang tua yang memiliki anak balita memberikan respon positif mengenai pengaktifan kembali pospaud. Mereka sangat terbantu dengan hal pendidikan dasar sebelum masuk TK. Bahkan, para orang tua di luar desa Bonangrejo menyekolahkan anak mereka di pospaud karena dinilai lebih dekat dan terjamin. Para orang tua juga senang karena dengan adanya pospaud akan lebih bermanfaat bagi anak untuk belajar dari pada bermalas-malasan di rumah. Selain itu, anak-anak juga bisa menumbuhkan sikap sosial karena akan mengenal teman baru dan berinteraksi dengan teman-temannya.

## **PERAN PERPUSTAKAAN DESA “POJOK BACA DAHLIA” DALAM MENINGKATKAN MINAT LITERASI MASYARAKAT DESA BONANGREJO**

**Muarifah**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo

Mayoritas penduduk Indonesia hidup di pedesaan. Masyarakat sebagai salah satu potensi dalam bidang sumber daya manusia. Jika potensi desa dimanfaatkan dengan baik, maka desa akan berkembang dengan baik pula.

Perpustakaan desa merupakan salah satu upaya dalam mendukung pendidikan dalam Masyarakat khususnya desa Bonangrejo. Perpustakaan di desa Bonangrejo dinamakan “Pojok Baca Dahlia Desa Bonangrejo”. Perpustakaan tersebut pertama kali dikelola oleh ibu-ibu PKK dan IPRC (Ikatan Pemuda Remaja Ceman). Bangunan tersebut sudah ada sejak dulu namun baru dioperasikan pada tahun 2018. Perpustakaan desa Bonangrejo terletak di pinggir jalan raya dan di seberang MI Miftahul Huda Bonangrejo. Lokasinya strategis karena tengah-tengah antar dukuh, sehingga lebih mempermudah anak-anak atau masyarakat setempat jika ingin berkunjung.

Perpustakaan memiliki peran penting bagi pemerintahan desa, karena pendirian perpustakaan desa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menumbuhkan minat literasi dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat bisa belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, mengembangkan keterampilan sehingga bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya masyarakat di desa Bonangrejo. Perpustakaan Pojok

Baca Dahlia merupakan bangunan yang pada dasarnya sepenuhnya milik desa, dibangun untuk melayani masyarakat.

Perpustakaan Pojok Baca Dahlia Desa Bonangrejo berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena perpustakaan ini menyediakan banyak hal informasi, buku-buku pengetahuan dari tingkat SD-SMA bahkan kuliah, agama ataupun umum. Sehingga buku-buku ini sangat bermanfaat untuk mendukung dalam pengembangan diri masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan warga masyarakat merupakan tujuan dari pendidikan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat adalah dapat dilakukan melalui perpustakaan, karena perpustakaan merupakan hal yang penting untuk pemberdayaan masyarakat.

## **ANTUSIAS BELAJAR ANAK-ANAK MI MIFTAHUL HUDA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Annisa Ichlasul Amalia**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Pandemi covid-19 telah merebak sejak akhir tahun 2019 hingga kini di beberapa wilayah dengan masa berbeda, terhitung 193 negara telah berjuang melawan serangan Covid yang tidak pandang bulu, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia menyusun kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid 19 yang berdampak pada kondisi internal dan eksternal wilayah pemerintahan Indonesia. Salah satu keputusan pemerintah Indonesia yang memberi banyak dampak serta pro-kontra adalah kebijakan pada segmen pendidikan, baik pada komponen praktisi maupun pada komponen regulative dan lingkungan.

Salah satu kebijakan pemerintah yaitu meliburkan aktivitas belajar tatap muka, dan diganti dengan sistem daring. Sistem ini sudah berlangsung dari 2019 hingga 2021. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka melalui jaringan internet. Banyaknya keluhan mengenai sekolah daring menjadi PR tersendiri untuk pemerintah. Dan tiba dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk vaksin dan telah digembor-gemborkan pemerintah dari awal tahun 2021. Berbagai upaya untuk menyelesaikan vaksinasi telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk membentuk Herd-immunity masyarakat.

Setelah vaksinasi, pemerintah mulai menginstruksikan kebijakan dimulainya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas

kala penularan Covid-19 mulai terkendali. Rencana ini sontak mendapatkan berbagai reaksi berbeda dari para orang tua murid. Sebagian orang tua menyambut baik pembukaan sekolah tatap muka. Namun sebagian lagi masih menolak rencana tersebut dan mengaku khawatir. Publik masih gamang dengan wacana pembukaan sekolah tatap muka. Di satu sisi menilai pembelajaran daring tidak efektif, tapi di sisi lain masih mengkhawatirkan penularan Covid-19 jika sekolah tatap muka dibuka. Pada akhirnya, dilakukan sistem blended-class, dimana sebagian siswa belajar di rumah dan sebagian di ruang kelas. Hal tersebut juga menuai beberapa penolakan, karena pada nyatanya terjadi peningkatan penularan covid. Pemerintah mengambil langkah berupa program vaksinasi berkala untuk para peserta didik diseluruh sekolah.

Kekhawatiran terbesar apabila daring secara terus menerus dilakukan, akan menimbulkan mulai dari learning loss hingga dampak psikis yang bisa menerima peserta didik. Dan dengan demikian, pemerintah tetap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) demi mencerdaskan generasi muda bangsa. Sejauh ini, sistem yang dibangun Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bersama Kemendikbud Ristek terkait hal ini sudah cukup baik. Namun tidak menampik bahwa semua kebijakan memiliki risiko tersendiri. Sebagai warga negara, kita hanya perlu menaati peraturan dan menjalankan kebijakan yang sudah disusun oleh pemerintah, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tetap jalan namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Pandemi covid-19 menjadi ujian untuk kita semua, apakah kita mampu mencerdaskan kehidupan bangsa didalam situasi seperti ini. Hal ini terlihat jelas dimana Pendidikan yang dalam instansi pendidikan di MI Miftahul Huda berjalan menyesuaikan dengan aturan pemerintah.

Dalam hal pendidikan dalam waktu pembelajaran yang dimana pada pagi hari dimulai pada 07.00 WIB dimana pendidikan Program Unggulan kelas Tahfidz berjalan secara bergantian. Program Tahfidz tidak bisa di tinggalkan karena anak-anak sudah terlalu lama dirumah dan banyak hafalan yang lupa sehingga bapak Kepala sekolah meminta untuk lebih ditingkatkan dalam segi Tahfidz anak-anak.

Pendidikan formal dilaksanakan berjalan dari jam 08.00 sampai 10.30 Dikarenakan dalam keadaan pandemi sehingga pembelajaran tidak seperti biasanya. Hal ini sambut antusias anak-anak dalam pembelajaran. Kami dari Mahasiswa KKN Kelompok 17 turut serta hadir dalam hal meningkatkan minat dan bakat siswa dengan mengadakan hari Santri Nasional, dengan mengadakan Gebyar hari Santri, hal ini bertujuan selain mensukseskan program kelas Tahfidz dengan diadakannya lomba hafalan namun juga menyemarakkan dan membangkitkan kembali asa belajar ana-anak selama pandemi dengan mengadakan lomba Cerdas Cermat islam, kemudian DAI Cilik, dan mengasah bakat dalam mengambar maupun melukis.

Anak-anak sangat antusias dan dimana ada pandangan yang sangat cerah terhadap proses pendidikan selama pandemi di MI Miftahul Huda atas dasar refleksi dari kegiatan yang kami laksanakan dan semua siswa sangat merindukan suasana yang menyenangkan baik dengan siswa maupun guru saling terikat satu sama lain guna anak-anak dapat melaksanakan lomba dengan baik. Semoga pandemi segera berakhir sehingga pendidikan sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## **Bagian 5**

### **UMKM dan Ekonomi Masyarakat**

## **SENTRA PENGASAPAN IKAN “ASAP INDAH” WONOSARI, KECAMATAN BONANG, DEMAK**

**Shofa Salsabila Rizqiya**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

Ikan sebagai salah satu sumber daya alam (SDA) yang terkandung di perairan laut yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, merupakan sumber daya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan bagi kemakmuran. Kegiatan usaha pemanfaatan sumber daya ikan tidak akan menghasilkan manfaat, serta nilai ekonomis yang tinggi apabila tidak diikuti dengan kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran yang baik. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengolahan produk hasil perikanan berkelanjutan. Dengan pengembangan kegiatan usaha pengolahan ikan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dan menciptakan variasi produk, sehingga segmen pasar lebih luas dan mampu menyerap tenaga kerja.

Kegiatan pengasapan ikan merupakan salah satu subsistem penangkapan ikan yang memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Berdasarkan data statistik KKP, pada tahun 2012 volume produksi ikan asap di Indonesia sebesar 108.066 ton. Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil ikan asap terbesar kedua setelah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan produksi ikan asap pertahun mencapai 14.523 ton ([www.sidatik.kkp.go.id](http://www.sidatik.kkp.go.id)). Volume produksi ikan asap di Provinsi Jawa Tengah sangat didukung dengan adanya kelompok usaha pengasapan ikan bersama di wilayah desa Wonosari, kecamatan Bonang, di wilayah kabupaten Demak.

Sentra pengasapan Ikan Asap di Desa Wonosari didirikan oleh kelompok usaha bersama bernama KUB Asap Indah yang diketuai oleh Bapak Juyamin. KUB didirikan pada tanggal 29 November 2000. Produksi ikan asap yang dihasilkan ±2000 ton per tahun dengan perkiraan harga rata-rata ikan Rp 15.000,00 per kg. KUB Asap Indah mampu memproduksi +10 ton ikan asap per hari. Harga ikan asap yang dijual bervariasi tergantung dari spesies ikannya. Harga ikan manyung asap adalah Rp 30.000,00 – Rp 35.000,00 per kg, ikan pari asap sekitar Rp 20.000,00 per kg dan untuk ikan tongkol asap satu ekornya Rp 3.000,00 – Rp 3.500,00 tergantung besar kecilnya ikan tongkol. Modal atau biaya operasional dalam satu hari per unit produksi sebesar Rp 250.000,00 dengan hasil yang bisa didapat sebesar ±Rp 500.000,00. Di masa pandemi covid saat ini pendapatan menurun sekitar 20% (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak, dan wawancara pribadi).

Peralatan yang digunakan untuk mengolah ikan asap di sentra pengasapan asap indah merupakan hasil rakitan sendiri seperti tungku pengasapan, rak bambu dan perlengkapan lainnya. Namun ada sebagian peralatan yang sudah menggunakan teknologi modern seperti lemari pendingin (freezer), vakum sealer dan bahan kemasan. Pemasaran ikan asap disini dilakukan dengan menjual secara langsung ke konsumen dan juga melalui pendistribusian di pasar-pasar tradisional.

Sentra pengasapan ikan ini telah dijadikan salah satu unggulan di Jawa Tengah oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP – RI) pada tahun 2012, hal ini ditandai dengan pembuatan 28 unit rumah pengasapan yang dilengkapi dengan cerobong asap ([www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)).

## **EKSISTENSI BATIK TULIS DI KARANGMLATI DEMAK**

**Siti Roudlotul Janah**  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo

Indonesia merupakan bangsa yang mempunyai banyak keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, agama, dan lain-lain yang tentunya menjadi kebanggaan bangsa di setiap langkahnya. Karakteristik Indonesia antara lain adalah kreativitas dan inovasi yang terdapat dalam Sumber daya manusia nya. Salah satunya yang bisa kita jumpai adalah kesenian batik. Batik merupakan budaya Indonesia dan sudah dikenal oleh masyarakat luas. Batik merupakan pakaian kebanggaan bangsa Indonesia yang sudah ditetapkan oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi. Ditetapkannya hari batik pada 2 Oktober oleh UNESCO merupakan bentuk penghargaan dan kepedulian UNESCO pada kesenian batik.

Namun batik sangat populer di masa-masa kerajaan, bahkan batik sangat langka dan yang bisa memakainya hanyalah bangsawan. Tapi seiring berkembangnya zaman, teknologi makin canggih dan peradaban manusia yang makin maju, batik seolah luntur dan tenggelam dalam keramaian budaya barat yang berkembang di Indonesia. Budaya barat yang memamerkan busana khas aktris atau idol korea menjadi tren busana remaja millennial. Lantas bagaimana nasib batik sebagai warisan bangsa, padahal remaja lah yang akan memegang tonggak kemajuan dan peradaban negara di masa depan. Oleh karena itu program KKN Reguler 77 UIN Walisongo kelompok 17 ingin menuliskan

secercah bagaimana eksistensial batik tulis Karangmlati Demak di era globalisasi ini.

Kata batik sendiri berasal dari dua kata gabungan yakni amba dan titik. Amba itu berarti kain dan titik artinya cara memberi motif pada kain dengan menggunakan malam cair dengan cara di titik-titik, titik menjadi garis dan seterusnya (Rizky Utami, 2014). Semakin banyak titiknya semakin mahal harganya. Kesenian batik merupakan kesenian gambar dimana digambar di atas kain untuk pakaian, yang utamanya dipakai oleh keluarga bangsawan kerajaan di zaman dahulu. Pada awalnya batik itu dikerjakan pada lingkungan keraton saja namun lama kelamaan banyak pengikutnya, akhirnya pengikut dari keraton tersebut menyebarluaskan ke masyarakat umum sehingga masyarakat mulai bisa membatik dan mulai menyukai warisan budaya tersebut bahkan menjadi pekerjaan oleh banyak kaum wanita.

Kesenian batik di Indonesia semakin meluas dan masyarakat semakin mencintai batik sehingga itu merupakan sebuah warisan, khususnya Suku Jawa yang pada akhir abad ke-18 atau awal ke-19 batik sudah menjadi milik dan kebanggaan rakyat Jawa (Iskandar, Eni, 2016-2017). Batik yang dihasilkan dan menjadi identitas bangsa yakni berjenis batik tulis. Seperti yang terdapat di desa Karangmlati Demak. Batik tulis yang didirikan oleh Bu Dwi Maryani ini, mempunyai sejarah unik dalam perkembangan bisnisnya. Beliau adalah seorang PNS, dimana awal menggeluti dunia kesenian batik karena dipercaya oleh pemerintah kabupaten Demak untuk mengikuti lomba batik tingkat Jawa Tengah yang diadakan oleh Dewan Kerajinan pada tahun 2006. Sehingga mau tidak mau dia geluti dengan kejujuran dan keoptimisan.



Batik tulis sendiri merupakan membuat gambar atau lukisan atau tulisan kedalam bahan berupa tumbuhan, kayu dan kulit, kain, dan sebagainya. Dengan proses memakai sarana lilin panas (Sularso, dkk, 2009) . Batik tulis dalam pembuatannya butuh kesabaran dan ketelatenan serta fokus, jika yang membuat tidak fokus maka bisa saja corak atau motifnya tidak sesuai. Kerumitan dalam membatik ini semakin rumit akan semakin mahal sehingga tak banyak orang yang mempunyai skill membatik. Batik tulis milik Bu Dwi Maryani mempunyai banyak motif, batik tulis yang diambil dari ide orang lain dan di inovasi serta adapula yang dari ide beliau sendiri. Ungkapnya, motif batik tulis pertamanya diambil dari wawancara dengan perajin batik dari Wedung yang sudah sepuh, ide nya di inovasi namun tetap dengan ciri khas demak. Motifnya antara lain sisik, kembang jambu, glagah wangi, Kemilau sisik berparas udang. Bu Dwi memberikan judul disetiap karyanya yang diinspirasi dari alam sekitar.

Prestasinya pun begitu banyak, salah satunya motif kemilau sisik berparas udang yang pada tahun 2006 mengikuti lomba. Warnanya merah pengaruh dari Cina yang masih berelasi dengan demak. Meskipun banyak peminatnya tapi seperti bisnis-bisnis yang lain, ada kalanya naik adakalanya turun. Diakuinya bisnis batik tulis Karangmlati mengalami kejatuhan selama 5 tahun, beliau berjalan begitu lambat dalam 5 tahun itu dikarenakan masalah keluarganya. Belum lagi omset yang naik turun dikarenakan sumber daya manusia yang tidak stabil di usaha batik Karangmlati ini. Beliau mengakui kekurangan sumber daya manusia yang mana pekerjanya hanya berjumlah 10-15 orang. Kalau melihat banyaknya usaha bisnis batik yang seperti mati suri, kita bisa menghubungkan dengan peradaban modern yang mana, teknologi maju pesat dan manusia pun ketergantungan terhadap teknologi itu. Salah satunya internet, internet sumber

semua informasi yang bisa diakses oleh seluruh umat bumi ini. Melalui media sosial seperti instagram, youtube dan lain-lain. Semua berita ataupun informasi disebarluaskan. Termasuk tentang fashion dan kehidupan manusia.

Fashion sendiri adalah berasal dari Bahasa Inggris, berarti cara, ragam, kebiasaan, mode, atau gaya. Fashion selalu menampilkan sesuatu yang baru dan up to date. Fashion berarti suatu mode yang hidup atau eksis nya tidak lama yang berhubungan dengan bahasa, hobi, perilaku ataupun model busana tertentu (Soerjono Sukanto, 2014). Gaya atau fashion yang sekarang diminati atau menjadi pusat berbusana adalah korea . Dimana idol mereka menggunakan busana yang menurut remaja millennial sangat fashionable. Sedangkan batik mulai terkikis oleh berjalannya waktu. Batik dianggap kuno dan tradisional batik hanya dipakai dihari-hari tertentu di sekolah ataupun pada saat hari batik. Berbeda dengan zaman dahulu, batik sudah menjadi pakaian pokok yang dipakai masyarakat seperti jarik yang punya motif beragam dan mulai punah di masa modern ini.

Namun berbeda dengan langkah para mahasiswa Kkn Uin Walisongo kelompok 17 yang mengangkat nama batik kembali dengan mengunjungi dan mengenal batik lebih dalam. Batik bagi Bu Dwi layaknya seperti hidupnya, berharga dan sangat penting. Hubungannya dengan kerajinan batik telah membawanya selama 15 tahun bertahan dalam usaha mengembangkan batik tulis khas Demak. Namun, uniknya Bu Dwi tidak melakukan pemasaran melalui media online, beliau masih takut akan dampaknya seperti foto yang bisa saja diubah begitu saja oleh orang lain menjadikan nanti batiknya bukan lagi original sehingga beliau masih menggunakan pemsaran secara langsung. Dalam mengawali usahanya itu beliau mencoba untuk menghidupkan kembali batik khususnya ke anak muda di Demak agar mencintai batik. Dalam

berjuang untuk eksistensi batik, Bu Dwi banyak belajar dan banyak melakukan pameran ke luar kota.

Dalam bahasanya, eksistensi berarti cara mengada. Artinya bukan sekedar ada, tapi bagaimana caranya sesuatu itu bisa tampil, bisa memberikan kesan di dunia ini (Save M. Dagun, 1990). Eksistensi mengajari kita untuk memanusiaikan manusia, mengajari bahwa manusia itu berharga, dan setiap orang tentunya punya keunikan tersendiri. Ini sama halnya dengan eksistensi batik yang sedang dikembangkan oleh Bu Dwi, beliau memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sehingga bisa membantu kehidupan warga. Selain itu Bu Dwi juga menjadikan tempat usaha batiknya sebagai wisata edukasi yang dapat dikunjungi oleh anak-anak maupun orangtua. Potensi dari masyarakat coba dikembangkan disini oleh Bu Dwi, dimana dalam eksistensi menjunjung makna penting dari manusia, potensinya, optimisnya untuk selalu percaya bahwa dirinya bisa dan tidak bergantung dengan orang lain. Seperti kata Bu Dwi, mengawali usaha harus dengan kepercayaan dan optimis, kita hanya punya dua jalan, berjuang atau menikmati kegagalan. Remaja millennial seharusnya bangga akan warisan budaya yang dimiliki Indonesia, meski terbilang batik dibawa sejak dahulu akan tetapi eksistensinya tak akan pudar untuk selamanya. Kita hanya perlu percaya dan yakin bahwa dibalik ketidaksukaan, ada banyak cinta yang terlibat. Dan saya cinta Batik Indonesia.

## **BUDIDAYA TANAMAN HIAS BONSAI BERNILAI EKONOMIS DI ERA NEW NORMAL**

**Hana Syafitri**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Masa pandemi memberikan dampak besar bagi khalayak masyarakat terutama dalam hal ekonomi, perlu adanya pergerakan untuk dapat mengoptimalkan permasalahan tersebut. Saat ini Indonesia sudah berada pada tahap new normal, yang mana membawa perubahan positif dalam setiap tatanan bidang kehidupan terutama dalam bidang ekonomi. Salah satunya yaitu dengan melakukan bisnis budidaya.

Istilah budidaya berkaitan dengan proses memperbanyak sumber daya hayati, yang umumnya dalam bidang pertanian, perkebunan, serta peternakan hewan. Tentu banyak sekali variasi bidang dalam melakukan budidaya, namun dalam pembahasan ini lebih fokus terkait budidaya bidang perkebunan. Melakukan budidaya sangat bermanfaat bagi para pelakunya, mereka banyak belajar tentang tatacara perawatan, pemeliharaan, pengelolaan, dan tentunya masih banyak hal yang mereka dapatkan dari pengalamannya melakukan budidaya yang kemudian dapat mereka bagikan ilmu-ilmu tersebut kepada para tetangga, kawan, ataupun kerabat lainnya demi tercapai pemberdayaan masyarakat di era new normal ini.

Tanaman hias masih saja menjadi *trend* berbisnis di era ini. Selain menyehatkan tubuh, berbudidaya tanaman hias juga mendatangkan pundi-pundi rupiah. Hal ini membuat para pelaku

bisnis, banyak yang melakukan budidaya tanaman hias, salah satunya adalah bonsai.

Bonsai adalah istilah bagi tanaman yang dibentuk, dihias dan dikerdilkan agar jauh lebih menarik juga unik, sehingga menjadi tanaman hias yang banyak peminatnya serta memiliki nilai jual yang tinggi. Hampir semua jenis tanaman dapat dijadikan budidaya tanaman hias bonsai, terutama yang memiliki kriteria seperti berdaun lebat, tidak mudah gugur, tahan di cuaca panas, serta berumur panjang.

Contoh-contoh tanaman yang dijadikan bonsai yaitu bonsai cemara, bonsai beringin, bonsai anting putri, bonsai waru, bonsai bouganville, bonsai anggur, bonsai azalea dan masih banyak lainnya. Tentunya diperlukan polesan ide-ide kreatif untuk menciptakan tanaman hias bonsai menjadi indah dan unik. Promosi dan pemasarannya juga membutuhkan media digital interaktif agar dapat berjalan terus mengikuti tingginya perkembangan arus teknologi. Sehingga hal ini memberi dampak positif bagi pelaku bisnis meskipun di rumah saja.

Cara perawatan yang tidak terlalu rumit membuat banyak orang untuk menekuni bisnis di bidang ini. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan tanaman bonsai:

1. Penyiraman, disesuaikan dengan spesies dan kebutuhan tanaman bonsai itu sendiri.
2. Penjemuran, dilakukan setelah kurang lebih dua minggu tanaman tersebut ditanam, pemberian sinar matahari cukup 1-3 jam saja atau disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Namun, perlu diwaspadai bahwa intensitas paparan sinar yang terlalu banyak, justru akan merusak bonsai.

3. Pemangkasan, harus dilakukan secara rutin agar dahan dan ranting tidak terlalu lebat. Pertumbuhan dahan dan ranting yang sangat lebat, akan mengurangi tingkat keunikan dan keindahan bonsai.
4. Pemupukan, diberikan dalam dosis yang tepat dengan anjuran sebulan sekali pemupukannya, serta disesuaikan dengan kebutuhan tanaman bonsai tersebut.
5. Pembasmian Hama, yaitu dengan menyemprotkan cairan insektisida.

Begitu kiranya bagaimana tata cara perawatan budidaya tanaman bonsai yang tepat, agar hasil dari budidaya dapat mendatangkan pundi-pundi rupiah yang membantu kestabilan perekonomian pada era new normal. Berkegiatan positif dirumah itu lebih aman, dan dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat. Jika tubuh sehat maka kualitas *immune*-pun kuat.

Mari bersama bantu Indonesia dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19, guna menjadikan Indonesia sehat seperti sedia kala.

## **Bagian 6**

### **Sosial dan Pengabdian Masyarakat**

## **MAHASISWA KKN RDR UIN WALISONGO BERANTUSIAS MEMBANTU GERAKAN KOIN NU DESA SUKODONO**

**Diah Ayu**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

Nahdlatul Ulama' (NU) meruoakan organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sejarah hari lahir NU terjadi 95 tahun silam, tepatnya tanggal 31 Januari 1926. Sebagai organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, NU mempunyai banyak program dan agenda yang harus dijalankan. Salah satunya yaitu Gerakan Koin NU Nusantara Menuju NU Mandiri dalam bentuk kotak infak yang ditaruh di rumah-rumah warga. Gerakan koin NU adalah Gerakan sosial yang dilakukan oleh warga Naadliyin dengan cara mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah warga dan tempay 6 tempat toko kelontong. Tujuannya adalah untuk mewujudkan kemandirian pada tubuh NU sehingga program-program NU berjalan dengan baik dan kemandirian pun terbangun. Pengurus Nahdlatul Ulama Ranting Sukodono Telah Memulai Perhitungan hasil gerakan Koin NU peduli masyarakat Sukodono, Bonang.

Program ini sebagai tindaklajut dari program kader pergerakan Nahdlatul Ulama (PKPPNU). Uang receh yang berhasil terkumpul pada kaleng – kaleng yang udah disebar akan diambil setiap bulan sekali dan dijadikan satu, kemudian di Kelola untuk di bagi serta disalurkan kepada mustahiq.

Kegiatan dilakukan oleh Badan Otonom NU (BANOM) Ranting Sukodono. Banom Merupakan Perangkat Organisasi yang

berfungsi melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan. Banom tersebut terdiri dari Muslimat NU, Fatayat NU, Gerakan Pemuda Anshor, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dan lain sebagainya. .

Ketua IPNU Ranting Sukodono Muhammad Khoiruddin mengatakan, Gerakan Program Koin NU yang di gawangi oleh Ketua NU Tanfidiyah Sukodono Merupakan Program Kemandirian umat dalam membantu sesama Masyarakat.

Program ini telah dilakukan selama kurang lebih 10 Bulan oleh Masyarakat Sukodono. Dalam menjalankan program tersebut masyarakat telah meresponnya dengan sangat baik. Hal Itu terbukti terkumpulnya Rp. 33.203.500, Uang Koin itu nantinya akan di salurkan dalam Pembutan Gedung NU Ranting Sukodono terlebih dahulu. Tujuan dalam Program Tersebut Untuk Memperkukuh Silaturahmi dan menunjukan Gotong royong masyarakat Desa Sukodono. “Manfaat Koin tersebut bisa digunakan untuk kemaslahatan Umat. Contohnya untuk pembangunan Gedung NU, Pengajian, jenguk orang sakit dan lain – lain.”. Ujar Ketua Anshor Ranting Desa Sukodono, Agus Muafa Cholil “ Karena Program ini dari kita, oleh kita dan untuk kita semua,”tuturnya. “ Semoga adanya Koin NU ini menjadi Inspirasi Untuk Masyarakat agar lebih bersemangat untuk bersedekah .

Izzatul Millah selaku Wakil Ketua IPPNU Ranting Sukodono berharap agar Program tersebut bisa terus berjalan, dan hasilnya bisa di Kelola dengan baik dan bermanfaat bagi Masyarakat yang membutuhkan. “ Pesan saya Pengurus NU Sukodono Bisa Menjalankan dengan baik, uang bisa di Kelola dengan benar dan ada bukti nyatanya terhadap masyarakat dan bisa memberikan banyak manfaat positif untuk seluruh masyarakat Sukodono”.

## **BIMBINGAN BELAJAR DENGAN SISWA-SISWI MI MIFTAHUL HUDA DESA BONANGREJO**

**Wahyu Dwi Mahendra**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

Kelompok 17 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Dari Rumah (RDR) ke-77 Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang berinisiatif melaksanakan kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak MI Miftahul Huda Desa Bonangrejo, kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar para anak-anak MI dapat lebih menguasai materi-materi yang telah disampaikan di sekolah secara maksimal.

Kegiatan bimbingan belajar tersebut berisi kegiatan pemberian bantuan kepada anak-anak, baik individu maupun kelompok dalam memahami atau mengulangi kembali materi yang telah disampaikan para guru di sekolah. Selain itu, dalam pendampingan belajar tersebut juga membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Kegiatan ini dimulai satu hari setelah pelepasan KKN RDR ke-77. Pelaksanaan kegiatan ini masih terus berlanjut sampai sekarang. Dalam seminggu, kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Materi yang diberikan adalah pilihan dari anak-anak sendiri, yaitu Bahasa Inggris. Anak-anak memilih materi Bahasa Inggris karena mereka menganggap materi ini masih dirasa cukup sulit, terutama pada pelafalan. Selain Bahasa Inggris, anak-anak juga diberi materi matematika. Meski masih dalam tahap system operasi yang sederhana, tapi

anak-anak masih lemah dalam hal dasarnya, yaitu penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Materi lain juga diberikan kepada anak-anak, seperti materi IPA, yaitu system pernapasan pada hewan.

Biasanya sebelum ke penjelasan materi, anak-anak ditanya mengenai materi apa yang ingin dipelajari atau diulas kembali. Setelah menyampaikan materi yang ingin dipelajari, beberapa anggota mulai menjelaskan mengenai materi dan yang lain mendampingi anak-anak agar tidak ada kesalahpahaman akan materi yang disampaikan. Setelah penjelasan materi, anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami dalam materi yang dijelaskan. Diakhir kegiatan pendampingan belajar, anak-anak diajak untuk bermain sebuah permainan. Permainan yang dilakukan merupakan jenis permainan konsentrasi guna untuk refreasing sekaligus menambah daya konsen dan daya ingat anak. Selain pengulasan kembali materi dan penjelasan materi, kegiatan bimbingan belajar ini juga membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah mereka.

Anak-anak MI yang turut serta dalam kegiatan bimbingan belajar ini didominasi oleh kelas 3 sampai kelas 6. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari rabu sore dan jum'at sore. Kegiatan ini bertempat di aula balai desa Bonangrejo dan di rumah kepala desa Bonangrejo.

Dengan adanya bimbingan/ pendampingan belajar yang dilaksanakan, diharapkan kegiatan ini dapat menambah pemahaman para siwa-siswi MI setempat dalam memahami materi yang diajarkan. Kelompok KKN juga senantiasa melakukan yang terbaik agar anak-anak bimbil tidak tertinggal materi-materi yang telah disampaikan di sekolah.

## **SELAMATKAN BUMI MELALUI GO GREEN**

**Khurotul Aini**  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo

Penghijauan merupakan tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan akibat pemanasan global, karena dengan kemajuan zaman yang saat ini semakin banyak produk-produk yang tidak ramah lingkungan dan dapat merusak alam serta lingkungan. Terjadinya pemanasan global memang meresahkan masyarakat dunia, sebagai penghuni bumi maka mulailah saat ini kita mengkampanyekan gerakan cinta lingkungan melalui kegiatan go green.

Hal serupa yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Reguler Dari Rumah Angkatan 77 Kelompok 17 pada Sabtu, 16 Oktober 2021. Agenda tersebut dilaksanakan di MI Miftahul Huda Bonangrejo Demak. Kegiatan go green ini melibatkan peserta didik MI Miftahul Huda dari kelas 4-6, dan tentunya nak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan go green. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh karenanya betapa pentingnya go green. Kegiatan penanaman ini dilaksanakan dengan tujuan agar memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar untuk tetap melestarikannya, sebagai ajang edukasi terkait pentingnya menjaga lingkungan agar tetap hijau. Mahasiswa KKN kelompok 17 menggandeng anak-anak MI bertujuan agar rasa tanggung jawab terhadap lingkungan tertanam dalam jiwa sejak dini. Agenda go green tersebut dengan melakukan penanaman bibit sayuran berupa terong, tomat, dan cabai. Alasan memilih bibit-bibit tersebut karena bibit-bibit ini merupakan bibit tanaman produktif yang memiliki manfaat dari hasil panen yang telah

ditanamnya. Penanaman bibit ini dilakukan dengan melakukan penanaman bibit sejumlah kurang lebih 75 bibit dengan menggunakan media tempat polibag.

Bertanam di polibag merupakan cara bertanam paling mudah yang dapat dilakukan. Cara melakukan penanaman bibit di polibag yaitu siapkan polybag dengan cara memasukkan tanah ke dalam polybag hingga ketinggian sekitar 3-5 cm dari bibir polibag. Sebelum memasukkan tanah, dapat juga terlebih dahulu diterapkan kerikil secukupnya dalam polybag, untuk menjaga aerasi. Setelah itu, buat lubang seukuran perakaran bibit lalu masukkan bibit. Timbun kembali perakaran bibit dengan tanah hingga tertutup. Tekan perlahan tanah di sekitar perakaran menggunakan tangan agar bibit dapat berdiri kokoh. Setelah selesai ditanam, tanah disiram dengan air secukupnya. Lalu tempatkan bibit di lokasi yang tidak terkena sinar matahari langsung hingga tumbuh tunas baru.

Penghijauan memiliki beberapa peran dan fungsi. Adapun peran dan fungsi penghijauan diantaranya yaitu :

1. Sebagai paru-paru dunia. Tanaman sebagai elemen hijau, pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen (O<sub>2</sub>) yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup untuk pernapasan.
2. Sebagai pengatur lingkungan. Vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
3. Pencipta lingkungan hidup (ekologis).
4. Penyeimbangan alam merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya.

5. Perlindungan (protektif) terhadap kondisi fisik alami sekitarnya (angin kencang, terik matahari, gas atau debu-debu)
6. Kesehatan.
7. Pendidikan dan rekreasi
8. Keindahan (estetika).
9. Sosial, politik, dan ekonomi.

## **KALEIDOSKOP KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 17 UIN WALISONGO SEMARANG**

**Rosyidatul Fauziyah**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo

Hai gengs, apakah kalian tahu apakah itu kaleidoskop? Ya, kaleidoskop adalah cerita dengan melihat hal-hal indah yang terjadi, khususnya pada satu tahun belakangan ini. Eitss, tunggu dulu kali ini temanya “Kaleidoskop Kuliah Kerja Nyata”. Jadi, cerita paling indah menarik menurut versi team KKN Kelompok 17 loh selama kegiatan KKN berlangsung, yok ikuti cerita menarik menurut dari kami.

**Andriyan Nur Pratama**

Kalian bisa memanggilku dengan nama Andriyan. Hal yang paling menarik dalam kegiatan ini adalah hari santri, karena harus mempersiapkan perlengkapan dan kegiatan yang matang, menjadikan 3 kegiatan utama menjadi 1. Selain itu, dikarenakan bekerjasama dengan sebuah instansi dan instansi tersebut welcome kepada kami. Kita kegiatan dilakukan dengan terbuka. Karena kita kkn nya dengan model transit kata riwa-riwi itulah menjadi hal yang wajar karena disitulah ada semangat kata berjuang. Di hari santri itu juga membuka lebar untuk lebih mengenal organisasi yang ada di Bonangrejo, Demak, baik di karangtaruna, IPNU-IPPNU. Ketika masuk di dalam instansi sudah disambut dengan suara anak-anak yang memanggil “Mas Andriyan, Mas Andriyan”. Itu menjadi hal yang menyenangkan dan menenangkan hati. Terakhir adalah kegiatan yang menarik adalah mengisi sambutan di depan orang-orang tua di Bonangrejo.

Semangat dalam mengikuti kegiatan ini adalah semangat karena jarak dari rumah ke tempat pusat lokasi KKN sekitar setengah jam dari rumah, dengan pulang-pergi dalam berkegiatan.

**Annisa Ichlasul Amalia**

Bisa dipanggil Sasa. Hal yang paling menurut saya adalah mengajar anak-anak desa dengan Bahasa Inggris, semangat anak-anak dalam mempelajarinya membuat saya semangat untuk membagikan pengetahuan saya, juga ketika mereka memanggil "Kak Sasa", ada rasa senang sendiri di dalam hati saya, senyuman mereka yang telah selesai belajar membuat saya bahagia. Ada satu lagi loh, ketika menjadi penanggung jawab kelas 4, anak-anak dengan rasa percaya diri ingin mengikuti lomba di MI Miftahul Huda Bonangrejo.

Semangat saya dalam mengikuti KKN RDR ini: semangat sekali, dengan modal badan sehat dan semangat saya siap dari awal sampai akhir.

**Rosyidatul Fauziyah**

Bisa dipanggil Osyi, Ya, itulah namaku.

Hal yang paling menurutku menarik adalah ketika kegiatan *go green* dimana mengajarkan anak-anak MI Miftahul Huda dengan sepenuh hati mereka bekerja sama melakukan pembibitan dari pembagian benih sampai menyiram tanaman, mereka terlihat antusias, dan sadar akan kepekaan mereka terhadap lingkungan. Karena generasi bangsa yang peka terhadap lingkungan akan selalu menjadikan bumi menjadi asri untuk tempat tinggal kita. Selain itu, kegaitan maulid bersama Ibu PKK



Bonangrejo yang semangatnya luar biasa walaupun usia mereka sudah tidak semud kami.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini adalah semangat sekali bagaimana tidak, cuaca yang sering berubah terkadang hujan panas membuat saya tetap melajukan kendaraan ke arah kegiatan KKN di Bonangrejo, terkadang genangan air yang dilalui oleh pengendara lain terkena oleh tubuhku ini.

### **Fitriana Nuril Haqi**

Biasa dipanggil Nana. Hal yang paling menarik adalah ketika podcast Moderasi Beragama, sebelum kegiatan dimulai diwarnai dengan hal-hal yang sangat menarik sekali, bisa-bisanya narasumber sudah datang dan kita belum persiapan apa-apa, aula belum dibuka, mmt belum diambil, setting tempat dan IT super kilat, mau streaming Youtube juga gagal. Tapi, alhamdulillah berjalan lancar. Tetapi, yang paling menarik lagi dari podcast moderasi Beragama adalah ..... hilangnya salah satu video rekaman hasil podcast wkwkwkwk.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini adalah hmhhh....

Iya, ada rasa semangat tersendiri dalam mengikuti KKN ini, karena akan mengenal dan bekerjasama dengan orang baru tentunya.....

### **Hana Syafitri**

Kalian bisa memanggilku dengan panggilan Hana.

Hal yang paling menurutku menarik adalah ketika melaksanakan kegiatan pembibitan di MI Mifathul Huda Bonangrejo. Mengapa???

Karena, dapat bercengkrama dengan adek-adek MI yang gumush-gumush nan comell... Lalu waktu kegiatan mereka *exited* juga. Jadi, terdapat kesan tersendiri bagi kita team KKN Kelompok 17 sebagai team penyelenggara.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini adalah semangat terus juga sekali bagaimana tidak, tidak ada posko KKN tidak menghalangi Grobogan Demak untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.

### **Shofa Salsabila Rizqiya**

Biasa dipanggil Shofa. Hal yang paling menarik adalah ketika lomba dalam rangka hari santri nasional, karena bertemu dan berkenalan dengan adik-adik dari MI Miftahul Huda.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini....

Semangat pastinya. Berangkat dari rumah ke desa Bonangrejo, melewati jalan panturan yang terkenal macet dan panas pastinya kalian tahu. Yang awalnya jarak dari rumah ke Balaidesa Bonangrejo tidak ada 1 jam, ternyata bisa jadi lebih dari 1 jam. Bayangkan kalian rasa semangatku ini...

### **Diah Ayu**

Kalian bisa memanggilku dengan sebutan Ayu.

Hal yang paling menurutku menarik adalah ketika melaksanakan kegiatan pembibitan di MI Mifathul Huda Bonangrejo.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini:

KKN RDR 77 memanglah masih daring dalam masa kondisi Covid-19, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat KKN RDR angkatan ke 77 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

### **Khurotul Aini**

Kalian bisa memanggilku dengan nama Aini.

Hal yang paling menarik adalah ketika mahasiswa KKN kelompok 17 mengadakan lomba bernuansa Islami dalam menyemarakkan hari santri. Kegiatan dalam menyemarakkan hari santri tersebut sangat menarik sekali karena disitu saya dapat berinteraksi dengan anak-anak MI. Selain itu, anak-anak juga sangat antusias sekali dalam mengikuti lomba-lomba tersebut. Disitu saya memiliki pengalaman yang menarik, dimana saya bisa merasakan anak-anak dapat meningkatkan jiwa kerohaniannya, semangat mengaji sekaligus menjadi ajang silaturahmi, menciptakan generasi yang cerdas, Islami, dan memupuk jiwa kompetitif.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini....

Anggota KKN RDR 77 Kelompok 17 ini membuat saya semangat dalam mengikuti kegiatan KKN ini, disini saya mengenal

mahasiswa dari fakultas lain. Saya mengenal teman-teman dari background jurusan yang berbeda membuat saya semangat dalam melakukan pengabdian masyarakat. Salah satunya adalah saya belajar dari teman-teman fakultas bernetabene pendidikan, maka disini saya belajar dalam mengajar atau menjadi guru.

### **Fadlilatul Amin**

Kalian bisa memanggilku dengan sebutan Dila.

Hal yang paling menurutku menarik adalah menurut saya yaitu menanam bibit dalam rangka go green, karena disitu anak-anak di ajarkan tata cara menanam dan mereka antusias, mereka juga berrbut perhatian dari mahasiswa kkn untuk menunjukkan mereka bisa menanam dengan baik.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini:

saya semangat mengikuti acara kkn ini walaupun harus pulang pergi Grobogan-Demak.

### **Siti Darun Nasekhah**

Kalian bisa memanggilku dengan nama Darun.

Hal yang paling menarik adalah kegiatan yang paling menarik menurut saya saat mengikuti rutinan ibu-ibu PKK. dalam acara tersebut karena bertepatan pada bulan maulid maka dalam acaranya ada pembacaan al barjanji kemudian istirahat dan dilanjut menyanyikan mars PKK kemudian ramah tamah dan yang terakhir adalah meginformasikan untuk agenda PKK selanjutnya.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini....

sangat semangat sampai rela harus bolak balik Desa tempat KKN (Karanganyar, Welahan, Jepara)-Bonangrejo. karena tidak boleh mendirikan posko

### **Dewi Wahyuni**

Kalian bisa memanggilku dengan sebutan Dewi.

Hal yang paling menarik selama kegiatan KKN adalah Kegiatan yang paling menarik selama KKN yaitu, kegiatan lomba-lomba dalam memperingati hari santri bersama siswa siswa MI Bonang Rejo dan Perayaan Maulid nabi bersama ibu2 PKK desa Bonangrejo.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini:

saya semangat mengikuti acara kkn ini walaupun harus pulang pergi Jepara-Demak.

### **Muarifah**

Kalian bisa memanggilku dengan nama Rifah.

Hal yang paling menarik adalah semuanya menarik dan hampir sama, tapi terkadang ada kesan dibalik kegiatan seperti ketika makan bersama. Ada beberapa hal yang unik dari setiap teman KKN. Ketika sedang makan, keluarlah wujud perlakuan aslinya seperti apa.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini....

semangat karena sudah kenal beberapa dari teman-teman KKN jadi tidak perlu memahami karakter masing-masing teman.

### **Nurul Inthiyah**

Kalian bisa memanggilku dengan sebutan In.

Hal yang paling menarik selama kegiatan KKN adalah Kegiatan yang paling menarik selama KKN yaitu, kegiatan lomba-lomba dalam memperingati hari santri bersama siswa siswa MI Bonang Rejo dan Perayaan Maulid nabi bersama ibu2 PKK desa Bonangrejo.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini:

Uuuuu Mantab Sekali....

### **Siti Roudlotul Janah**

Kalian bisa memanggilku dengan nama Janah/Jeje.

Hal yang paling menarik adalah saat pembibitan dan acara lomba HSN di MI Miftahul Huda. Kenapa bisa dibilang menarik? Karna serangkaian menuju hari santri tersebut banyak kegiatan yang dilakukan mulai senam, pembibitan, hingga aneka lomba yang pastinya berwarna islami. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, dapat mengajari anak-anak MI tentang bagaimana seorang santri itu. Selain itu mereka juga mendapatkan pengetahuan dari pembibitan yang dilakukan oleh semua kelas. Selain cinta alam, anak-anak MI disuguhkan dengan ajang perlombaan yang sangat menarik. Lomba-lomba tersebut sebagai penambah pengetahuan kepada anak-anak tentang keislaman.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN: Tentunya banyak hal yang menjadi faktor semangat dalam kkn ini. Ya, saya akui awalnya mengikuti kkn online tidak begitu semangat dan menantang akan tetapi berbeda dengan kenyataannya. Saat berkesempatan mengajar anak-anak disitulah saya merasa bahwa

ini lho saya kurang peka atay kurang care terhadap pendidikan. Saya hanya mengikuti teori tanpa berpraktik. Kkn ini merupakan awal dimana saya bisa menjadi seorang pengajar, menjadi orang baru dengan semangat yang maksimal. Meski buta tentang mengajar, namun melihat tawa serta semangat anak-anak membuat diri dan jiwa yakin bahwa saya bisa melakukannya. *And than thanks for all, guys.*

### Wahyu Dwi Mahendra

Kalian bisa memanggilku dengan sebutan Wahyu.

Hal yang paling menarik selama kegiatan KKN adalah Saat pemilihan MC untuk kegiatan diskusi online pendidikan dan dakwah berbasis walisongo, bagaimana tidak karena pemilihan ini menggunakan *game picker*. Tiba-tiba nama saya muncul yang terpilih.

Semangatku dalam mengikuti kegiatan KKN ini adalah ya... harus semangat dalam mempersiapkan dan menjalankan semua kegiatan, agar semua acara berjalan mendekati keinginan kita. Terlebih saat bekerja sama dengan pihak luar, harus ekstra semangat karena membawa nama baik almamater.

Begitulah, kaleidoskop cerita dari kelompok kami.

Kami KKN Reguler Dari Rumah Angkatan 77 Kelompok 17. Berterimakasih atas pihak semua yang menyelenggarakan KKN Reguler Dari Rumah, khususnya team 17. Ambilah cerita, kegiatan yang bermanfaat, buanglah kegiatan atau rasa yang buruk.

See you...

### DAFTAR PUSTAKA

dinkes.surakarta.go.id. "Pentingnya Vaksinasi Covid-19. 2 Agustus 2021. <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/>. Diakses pada 31 Oktober 2021

Dispmd.bulelengkab.go.id "Pengertian Posyandu Kegiatan, Definisi, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Pelaksanaan Posyandu"  
[https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank\\_data/pengertian-posyandu-kegiatan-definisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33](https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank_data/pengertian-posyandu-kegiatan-definisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33) diakses 3 november 2021

<http://www.jatengprov.go.id>

<http://www.sidatik.kkp.go.id>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bonangrejo,\\_Bonang,\\_Demak](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bonangrejo,_Bonang,_Demak)

Iskandar, Eni, Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi, Gema, THN xxx/52/Agustus 2016-Januari 2017

kompas.com. "Dilema Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19...". Pelaksanaan PTM. 29 September 2021.

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasio>

nal/read/2021/09/29/08540521/dilema-pembelajaran-tatap-muka-di-tengah-pandemi-covid-19 . Diakses pada 9 Nopember 2021

Rizky Utami, 2014. Ensiklopedia Batik dan Kain Hias Nusantara

Save M. Dagun, Filsafat Eksistensialisme, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 1990).

Soerjono Sukanto, Kamus Sosiologi, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014)

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks

Sularso, 2009. 60 Tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia. Koperasi Pusat Gabungan Koperasi Batik Indonesia. Jakarta.

## BUNGA RAMPAI PENGABDIAN

# SERBA SERBI KKN TRANSIT

Dengan terbitnya buku Bunga Rampai KKN ini merupakan langkah nyata dan bentuk dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan pengabdian masyarakat. KKN tahun 2021 memang tidak mudah, karena bertepatan dengan kondisi pandemik Covid 19, sehingga segala aktivitas pengabdian harus penuh dengan protokol kesehatan ketat serta dengan segala keterbatasan. *"Menulislah, maka engkau akan abadi"* begitu kata Pramoedya Ananta Toer. Dengan Bunga Rampai ini, peserta KKN dapat menceritakan pengalaman mereka selama di masyarakat.

Bunga Rampai ini terdiri dari beberapa sub bagian yaitu; Kegiatan Organisasi Kemasyarakatan, Kesehatan Masyarakat, Pengajaran dan Pendidikan dan UMKM dan Ekonomi Masyarakat. Sehingga dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat.

**haurâ**  
Publishing

**Penerbit Haura Publishing**

Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong,  
Kota Sukabumi  
Email: [haurapublishing@gmail.com](mailto:haurapublishing@gmail.com)

ISBN 978-623-320-704-1

